

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**(MANDIRI)**



Mengembangkan Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Sebagai Bagian  
Penguatan Ekonomi Nasional Ditengah Pandemic Covid-19 Pesisir Desa Biluango  
Kabupaten Bone Bolango

**TIM PENGUSUL**

Sudirman, S.Pd.,M.Pd / 198204202015041001 / Ketua

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**AGUSTUS 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Mengembangkan Potensi Ekonomi Masyarakat melalui UMKM Sebagai Bagian Penguatan Ekonomi Masyarakat Ditengah Pandemic Covid-19
2. Lokasi : Kecamatan Kabila Bone
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Sudirman, S.Pd., M.Pd.
  - b. NIP : 198204202015041001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342118082 / sudirman@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Tani
  - b. Penanggung Jawab : Ayahanda Kepala Desa
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Produk
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : - bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
(Dr. Muhammad Amir Anam, M.E.)  
NIP. 197207252006041002  
FAKULTAS EKONOMI

Gorontalo, 7 September 2020  
Ketua

  
(Sudirman, S.Pd., M.Pd.)  
NIP. 198204202015041001



## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	ii
Daftra Isi .....	iii
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Pemateri .....	2
C. Permasalahan Mitra .....	3
D. Solusi Yang Ditawarkan .....	3
Bab II. Target Dan Luaran	
A. Target .....	4
B. Luaran .....	4
Bab III. Metode Pelaksanaan	
A. Prioritas Kegiatan .....	5
B. Keterlibatan Kelompok Mitra Dalam Program .....	5
Bab IV. Pembahasan	
A. Pengertian UMKM.....	6
B. Manfaat Kewirausahaan .....	10
C. Fungsi Kewirausahaan.....	12
D. Prinsip Kewirausahaan.....	13
Bab V. Penutup	
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran .....	18
Daftar Pustaka .....	19
Lampiran.....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kabupaten Bone Bolango dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bonebolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bolaang Mongondow (Provinsi Sulawesi Utara) dan Kabupaten Gorontalo Utara; Selatan –Teluk Tomini; Barat – Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo; Timur – Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Provinsi Sulawesi Utara).

Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:Kecamatan Tapa,Kecamatan Bulango Utara,Kecamatan Bulango Selatan,Kecamatan Bulango Timur,Kecamatan Bulango Ulu,Kecamatan Kabila,Kecamatan Botupingge,Kecamatan Tilongkabila,Kecamatan Suwawa,Kecamatan Suwawa Selatan,Kecamatan Suwawa Timur,Kecamatan Suwawa Tengah,Kecamatan Pinogu,Kecamatan Bonepantai,Kecamatan Kabila Bone,Kecamatan Bone Raya,Kecamatan Bone,Kecamatan Bulawa.

Luas Kabupaten Bone Bolango secara keseluruhan adalah 1.984,58 km<sup>2</sup>. Jika dibandingkan dengan wilayah Provinsi Gorontalo, luas Kabupaten ini sebesar

16,24%. Kecamatan terluas di Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Pinogu dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Bulango Selatan.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai, perikanan, dan peternakan dan semesta ini dikembangkan potensi UMKM. Kabupaten Bone Bolango sekarang ini pasca dimekarkan pada tahun 2011 terdiri dari 19 kecamatan dan 177 desa dan kelurahan. Desa Lupoyo salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan Telaga Biru, yang mempunyai potensi daerah di sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Masyarakat mempunyai bakat di dalam mengembangkan potensi – potensi daerahnya tetapi hanya keterbelangan dari sisi sumber daya manusia, mereka tidak mendapatkan informasi secara mendalam tentang bagaimana mengembangkan potensi – potensi daerah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat menjadi sejahtera dan dapat hidup yang mandiri melalui wirausaha dengan melihat potensi – potensi daerah. Potensi daerah yang kami maksudkan disini adalah di sektor pertanian dan peternakan, seperti pengolahan telur asin yang bahan bakunya dari telur bebek, bebek mempunyai peluang untuk dikembangkan di daerah ini karena lokasinya yang sangat mendukung.

## **B. Pemateri**

Pelaksanaan pengabdian mandiri ini dengan menampilkan 3 pemateri masing–masing adalah sebagai berikut :

1. Sudirman, S.Pd.,M.Pd
2. Mattoasi, S,Pd.,SE.,M.Si.,Ph.D.
3. Ivan Rahmat Santoso, Sei,M.Ei
4. Usman, S.Pd.,M.Si

5. Ardiansyah, S.Pd.,M.Si

### **C. Permasalahan Mitra**

- a. Masih Minimnya Keahlian dan Pengetahuan tentang UMKM bagi masyarakat Didesa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
- b. Kurangnya Pemahaman Tentang Pengembangan UMKM bagi masyarakat didesa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

### **D. Solusi Yang ditawarkan**

Memberikan sosialisasi Pengembangan UMKM bagi masyarakat desa Biluango, yang sangat berkaitan dengan permasalahan dalam pengembangan UMKM sehingga diharapkan setelah mengikuti sosialisasi ini para masyarakat didesa Biluango tersebut akan mengembangkan UMKMnya sehingga masyarakat didesa Biluango menjadi lumbung pengembangan UMKM.

Mitra dalam hal ini pihak masyarakat di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang membantu dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini.

## **BAB II**

### **TARGET dan LUARAN**

#### **A. Target**

Kegiatan sosialisasi tentang pengembangan UMKM didesa Biluango ini setidaknya memiliki target berupa : “ Terwujudnya masyarakat didesa Biluango ini unggul didalam pengembangan UMKM dan mampu menciptakan sumber –sumber UMKM bagi masyarakat yang mayoritas masyarakatnya adalah pertanian, nelayan dan peternakan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka yang secara otomatis dapat mengurangi angka kemiskinan masyarakat didesa Biluango sehingga melalui sosialisasi ini apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud.

## **B. Luaran**

Sedangkan luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan sosialisasi ini memberikan ilmu kepada masyarakat desa Biluango tentang Pengembangan UMKM.
2. Bertambahnya pengetahuan tentang pengembangan sumber-sumber UMKM bagi masyarakat didalam meningkatkan pendapatan.
3. Pemerintah khususnya aparat pemerintah desa Biluango merasa senang atas kegiatan ini karena dapat memberikan pencerahan–pencerahan kepada masyarakat tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui UMKM.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Prioritas Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi ini di prioritaskan bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, agar masyarakat dapat merubah nasibnya melalui pengembangan potensi desa disektor pertanian, perikanan dan peternakan dengan UMKM.

### **B. Keterlibatan Kelompok Mitra dalam Program**

Dalam rangka menyukseskan kegiatan sosialisasi ini kami berharap kepada kelompok mitra agar kirannya dapat terlibat langsung dan bekerja sama dalam hal melaksanakan kegiatan ini, agar tujuan yang diharapkan bersama dapat terwujud. Dengan harapan dan partisipasi mereka yang diperlihatkan oleh mitra ini menjadi kesan tersendiri bagi kami selaku pelaksana didalam melakukan kerjasama – kerjasama di masa–masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UMKM menurut masyarakat mandiri dan sejahtera.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
3. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
4. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
5. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
6. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Di Negara lain atau tingkat dunia, terdapat berbagai definisi yang berbeda mengenai UKM yang sesuai menurut karakteristik masing – masing Negara, yaitu sebagai berikut

1. World Bank: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja  $\pm$  30 orang, pendapatan per tahun US\$ 3 juta dan jumlah aset tidak melebihi US\$ 3 juta.

2. Di Amerika: UKM adalah industri yang tidak dominan di sektornya dan mempunyai pekerja kurang dari 500 orang.
3. Di Eropa: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 10-40 orang dan pendapatan per tahun 1-2 juta Euro, atau jika kurang dari 10 orang, dikategorikan usaha rumah tangga.
4. Di Jepang: UKM adalah industri yang bergerak di bidang manufaktur dan retail/service dengan jumlah tenaga kerja 54-300 orang dan modal ¥ 50 juta-300 juta.
5. Di Korea Selatan: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja  $\leq 300$  orang dan aset  $\leq$  US\$ 60 juta.
6. Di beberapa Asia Tenggara: UKM adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 10-15 orang (Thailand), atau 5-10 orang (Malaysia), atau 10-99 orang (Singapura), dengan modal  $\pm$  US\$ 6 juta.

## **2.2 Karakteristik UMKM di Indonesia**

Dalam karakteristik disini ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia. *Pertama*, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. *Kedua*, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. *Ketiga*, sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. *Keempat*, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

## **2.3 Peranan dan kontribusi UMKM di Indonesia**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. Rahmana (2009) menambahkan UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha kecil juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (garment), barang-barang kerajinan termasuk *meubel* dan pelayanan bagi turis.

Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen

perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

## **B. Manfaat Kewirausahaan**

Dari beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, atau percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausaha sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil atau menengah.

Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk mewujudkan cita-citanya.
2. Memberi peluang melakukan perubahan
3. Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.
4. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
5. Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak

berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

6. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan
7. Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (Majalah *Forbes*) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3 dari jutawan Amerika serika. "Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).
8. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
9. Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.
10. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan

Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut McKey: *“Carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda”* Hal ini yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukan tujuannya, melainkan lebih kepada proses atau perjalanannya. Dengan beberapa manfaat berkewirausahaan tersebut diatas jelas bahwa menjadi usahawan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

### **C. Fungsi berwirausaha**

Pada dasarnya manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, dan sebagainya. Kebutuhan itu akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman yang menuntun manusia untuk melakukan kegiatan konsumtif. Pengangguran yang semakin meningkat kalau tidak ditanggulangi akan membuat manusia berpotensi ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia sehingga menekan jumlah pengangguran.

Setiap Wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

1. Fungsi pokok wirausaha yaitu:
  - a. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
  - b. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
  - c. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
  - d. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
  - e. Menentukan modal yang diinginkan (modal sendiri atau modal dari luar).

- f. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.
  - g. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
  - h. Mencari dan menciptakan cara baru.
  - i. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input serta mengelolanya menjadi barang atau jasa yang menarik.
  - j. Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.
2. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:
- a. Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
  - b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
  - c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
  - d. Meluangkan dan peduli atas CSR. Setiap pengusaha harus peduli dan turut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

#### **D. Prinsip Kewirausahaan**

Prinsip-Prinsip kewirausahaan yang paling penting adalah Berani atau keluar dari Rasa takut akan gagal. makna berani disini adalah tindakan dimana kita harus bisa mengambil sikap atas peluang-peluang yang muncul dalam hidup ini terutama peluang untuk mendirikan usaha. Seorang wirausahawan tidak mengenal tingkat pendidikan tapi mengenal pada tingkat seseorang berani mengambil Resiko. Walaupun pendidikan itu penting tapi perannya disini justru adalah pada tingkatan keberanian akan usaha yang akan kita buat. Pendidikan disini berguna pada tingkat keahlian dari bidang usaha yang akan kita dirikan tapi hal tersebut bukan lah jadi prinsip dasar dalam membangun usaha tapi keberanian kita lah yang dapat menjadi prinsip dasar dalam membangun usaha.

Disamping itu untuk menjadi wirausahawan kita juga dituntut untuk berfikir optimis atas peluang dan segala usaha yang kita lakukan, karena dengan begitu semangat dan kemauan yang keras juga ketekunan kita akan menciptakan usaha kita yang maju dan terus berkembang. Juga disamping itu kita harus berfikir alternatif

dimana dengan berfikir alternatif kita menciptakan suatu Ide dan strategy dari dan atas usaha yang akan kita lakukan untuk usaha kita.

Prinsip-prinsip entrepreneurship menurut Dhidiek D. Machyudin, yaitu:

1. Harus optimis
2. Ambisius
3. Dapat membaca peluang pasar
4. Sabar
5. Jangan putus asa
6. Jangan takut gagal
7. Kegagalan pertama dan kedua itu biasa, anggaplah kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda

Ada pula prinsip entrepreneurship yang diungkapkan oleh Khafidhul Ulum.

Ada tujuh prinsip yang diberikan, diantaranya:

1. Passion (semangat)
2. Independent (mandiri)
3. Marketing sensitivity (peka terhadap pasar)
4. Creative and innovative (kreatif dan inovatif)
5. Calculated risk taker (mengambil resiko dengan penuh perhitungan)
6. Persistent (pantang menyerah)
7. High ethical standard (berdasar standar etika)

Jadi, apabila kedua pendapat tersebut digabungkan ada 12 prinsip dalam berwirausaha yaitu:

1. Jangan takut gagal.

Banyak yang berpendapat bahwa untuk berwirausaha dianalogkan dengan impian seseorang untuk dapat berenang. Walaupun teori mengenai berbagai gaya berenang sudah bertumpuk, sudah dikuasai dengan baik dan literatur-literatur sudah lengkap, tidak ada gunanya kalau tidak di ikuti menyebur ke dalam air (praktek berenanga) demikian halnya untuk berusaha, tidak ada gunanya berteori kalau tidak terjun langsung, sehingga mengalami (berpengalaman), dan sekalilagi jangan takut gagal sebab kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.

2. Penuh semangat

Hal yang menjadi penghargaan terbesar bagi pembisnis atau perwirausahaan bukanlah tujuannya melainkan lebih kepada proses dan perjalanannya.

3. Kreatif dan Inovatif.

Kreativitas dan Inovasi adalah modal bagi seorang pengusaha. Seorang wirausaha tidak boleh berhenti dalam berkreaitivitan dan berinovasi dalam segala hal.

4. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil resiko.

Resiko selalu ada dimanapun kita berada. Seringkali kita menghindari dari resiko yang satu, tetapi menemui bentuk resiko lainnya. Namun yang harus diperhitungkan adalah perhitugkan deangan baik-baik sebelum memutuskan sesuatu, terutama yang tingkat resikonya tinggi.

5. Sabar, ulet dan tekun.

Prinsip lain yang tidak kalah penting dalam berusa adalah kesabaran dan keytekanan. Saban dan tekun meskipun harus menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala bahkan diremehkan oleh orang lain.

6. Harus optimis.

Optimis adalah modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab kata optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita laksanakan akan sukses.

7. Abisius.

Demikian juga prinsip ambisius seorang wirausahawan harus berambisi, apapun jenis usaha yang akan dilakukannya.

8. Pantang menyerah atau jangan putus asa.

Prinsip pantang menyerah adalah bagian yang harus dilakukan kapanpun waktunya.

9. Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar.

Prinsip peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasa radalah prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh wirausahawan, baik pasar ditingkat lokal, regional,

maupun internasional. Peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik.

#### 10. Berbisnis dengan standar etika.

Prinsip bahwa setiap pebisnis harus senantiasa memegang secara baik tentang standar etika yang berlaku secara universal.

#### 11. Mandiri.

Prinsip kemandirian harus menjadi panduan dalam berwirausaha. Mandiri dalam banyak hal adalah kunci penting agar kita dapat menghindarkan ketergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita.

#### 12. Jujur.

Menurut Pythagoras, kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimana-mana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomorsatukan dalam berusaha.

#### 13. Peduli lingkungan.

Seorang pengusaha harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sehingga harus turut serta menjaga kelestarian lingkungan tempat usahanya.

Dan yang terakhir dalam prinsip kewirausahaan adalah membangun Relasi dan network dengan sesama wirausahawan karena dengan begitu proses pembelajaran dan pengetahuan akan kewirausahawan kita akan berkembang. Semakin banyaknya network atau relasi juga akan menciptakan peluang-peluang kita dalam mengembangkan dan mencapai usaha yang baik. Usaha yang baik dan maju disini bukan berarti rasa puas dan rasa nyaman yang telah kita dapatkan, karena dengan rasa puas dan nyaman tersebut justru nantinya akan menurunkan semangat dan optimalisasi dalam kita meningkatkan usaha kita.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

UMKM adalah merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan pemerintah dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan dan sekaligus sebagai penguatan ekonomi nasional. Sebagaimana besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perkonomian kita akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil reasiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

#### **C. Saran**

Setelah pengabdian ini kami mengharapkan agar para masyarakat, tidak hanya sekedar mengikuti sosialisasi ini, tetapi dapat mengaplikasinya di lapangan, sehingga masyarakat betul-betul dapat berkembang dari sisi ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelola Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Longenecker, Justin G & dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Justin G. Longenecker, & dkk. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Buku I*. (2001, Jakarta: Salemba Empat).hal:4
- Leonardus Saiman. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. (2009, Jakarta: Salemba Empat).hal:42-46
- Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. (2009, Jakarta: Salemba Empat).hal: 56-58
- <file:///D:/PENGABDIAN/PENGABDIAN%20MANDIRI/PENGERTIAN,%20MANFAAT,%20FUNGSI%20DAN%20PRINSIP%20KEWIRAUSAHAAN%20%20Blognya%20Yunus%20Hadi.htm>
- <https://www.kemenkeu.go.id › sites › default › files › strategi pemberdayaa...>
- <repo.iain-tulungagung.ac.id › ...>
- <https://media.neliti.com › media › publications › 75851-ID-pengembangan...>

### A. Keterangan Diri

1	Nama Lengkap	Sudirman, S.Pd, M.Si
	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19820042015041001
5	NIDN	0020048202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Parit Perajen, 20 April 1982
7	E-mail	<a href="mailto:sudirman@ung.ac.id">sudirman@ung.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/ HP	081342118082
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435)
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12	Matakuliah yang Diampu	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Belajar dan Pembelajaran 3. Perdagangan Luar Negeri 4. Strategi Belajar mengajar 5. Ekonomi Politik

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Muhammadiyah Bone	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2005	2011 -2013
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Watampone	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional Di Kabupaten Bone
Nama Pembimbing/Promotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Drs. Andi Surya Jaya</li> <li>• Andi Muhammad Faisal, S.E.,M.Si</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si</li> <li>• Prof. Dr. Andi Agustang, M.Si</li> </ul>

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
-----	-------	------------------	-----------

			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional di Kabupaten Bone	-	
2.	2016	Pengaruh Pembelajaran Dengan pemodelan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada matakuliah PPL1 diprogram Studi Pendidikan Ekonomi Tahun akademik 2015 / 2016	PNBP BLU	10.000.000,00
3.	2016	Analisis Kinerja dan Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi di Kabupaten Gorontalo	PNBP	30.000.000,00
4.	2017	Peranan kompetensi dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa semester v pada mata kuliah strategi belajar mengajar pada program studi pendidikan ekonomi Tahun akademik 2017/2018	PNBP	10.000.000,00

### C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp.)
1.	2016	Pelatihan Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Kota Gorontalo	Mandiri	1.000.000
2.	2016	Sosialisasi Pendidikan ekonomi keluarga dalam perspektif islam bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi UNG	PNBP	5.000.000,00
3.	2017	Sosialisasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000,00

4	2017	Diversifikasi Produk Gula Merah dari Nira Aren Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000
5	2018	Pelatihan Pemuda Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bancana Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	PNBP UNG	25.000.000
6	2018	Indonesia Melayani (Program Revolusi Mental	PNBP	5.000.000

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern di Kabupaten Bone	Oikos-Nomos	Volume.9/No.1/April 2016
2.	Kinerja Guru Pasca Sertifikasi (Sebuah Kajian Fenomologi di Kabupaten Gorontalo)	Perspektif, UNJ	Vol. 31 No. 2/Oktober 2017
3.	Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Pengembangan Pembelajaran	Jurnal Pedagogika UNG	Vol.08/No.02/ Desember 2017
4	The role of vocational education in science and technology developement in the era of globalisation	Journal of Physics: Conf. Series	doi :10.1088/1742-6596/970/1/012003

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	<b>The 2<sup>nd</sup> progressive and Fun Education Seminar</b>	Teacher of The Year : Kinerja Guru dalam bingkai perkembangan pendidikan	2- 4 Agustus 2017 Mataram, NTB.

		abad 21	
2.	<b>Pendidikan Karakter Di Era Teknologi Informasi Dalam Bingkai Multikultural</b>	Peran Pendidikan Karakter Ditengah Pudarnya Nilai – Nilai Moral Dikalangan Anggota Masyarakat Dalam Menjaga Keutuhan NKRI	28 Agustus 2017, Ponorogo, Jawa Timur
3.	<b>Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum menuju Pembangunan Berkelanjutan</b>	Koperasi Dalam Pengentasan Kemiskinan Menuju Pembangunan Berkelanjutan	20 September 2017, Semarang, Jawa Tengah
4.	<b>Internasional conference on innovation in education, science and culture</b>	Role Of Vocational Education In Facing Development Of Science And Technology Of Globalization Era	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 08–09 / 11 / 2017.
5.	<b>The 1<sup>st</sup> Annual Conference on Engineering, ICT and Vocational Education</b>	Role Of Work Visit Model In Creating An Effective And Fun Learning	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 24–25 / 11 / 2017.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Mei 2020  
Anggota Tim Pengusul



**Sudirman, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 0020048202**

## Dokumentasi Kegiatan



